BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2012:38) pengertian objek penelitian adalah "Suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya". Pendapat lain.

Objek penelitian yang diteliti adalah karakteristik individu dan manajmen pengetahuan serta kinerja guru adalah pada SDN PINDAD BANDUNG yang bertempat di jalan papanggungan 1 kompleks pindad, kebon jayanti, kiaracondong Bandung yang bergerak di bidang pendidikan.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara untuk memperoleh pemecahan terhadap berbagai masalah. Menurut Sugiyono (2011:2) Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengantujuan dan kegunaan tertentu.

Dalam penelitian dan penyusunan ini, penulis menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan verifikatif. Menurut Sugiyono (2003;11) penelitian deskriptif adalah : "Penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih". Dengan demikian deskriptif analisis bertujuan untuk membuat deskriptif, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena

yang diselidiki secara terperinci untuk menghasilkan rekomendasi-rekomendasi untuk keperluan masa yang akan datang.

Metode deskriptif ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah nomor satu dan nomor dua yaitu untuk mengetahui Bagaimana karakteristik indivdu, manajemen pengetahuan pengaruhya terhadap kinerja guru di SDN PINDAD BANDUNG.

Sedangkan metode verifikatif Menurut Arikunto (2002:7), menyatakan bahwa: Sifat penelitian verifikatif pada dasarnya ingin menguji kebenaran dari suatu hipotesis penelitian yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan. Jadi, dalam penelitian ini akan di uji kebenaran mengenai karakteristik indivdu, manajemen pengetahuan pengaruhya terhadap kinerja guru di SDN PINDAD BANDUNG.

Dalam penelitian ini, menggunakan kuesioner (pernyataan), dan memakai ukuran sampel dari suatu populasi. Dalam hal ini yang ingin diketahui adalah karakteristik indivdu, manajemen pengetahuan pengaruhya terhadap kinerja guru di SDN PINDAD BANDUNG.

3.2.1 Desain Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian diperlukan perencanaan dan perencanaan penelitian, agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik, sistematis dan efektif. Menurut Nur Indriantoro dan Bambang Supomo (2002:249) menyatakan bahwa : “Desain penelitian merupakan rancangan utama penelitian yang menyatakan metode dan prosedur-prosedur yang digunakan oleh peneliti dalam pemilihan, pengumpulan, dan analisis data.”

Desain penelitian merupakan rancangan penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian. Desain penelitian akan berguna bagi semua pihak yang terlibat dalam proses penelitian, karena langkah dalam melakukan penelitian mengacu kepada desain penelitian yang telah dibuat.

Berdasarkan proses penelitian yang dijelaskan diatas, maka desain penelitian pada penelitian sebagai berikut :

1. Sumber masalah

Peneliti menentukan masalah-masalah sebagai fenomena untuk dasar penelitian.

2. Perumusan masalah

Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicari jawabannya melalui pengumpulan data. Pada penelitian ini masalah-masalah dirumuskan melalui suatu pertanyaan, yang akan diuji dengan cara yang relevan dan penemuan yang relevan.

3. Konsep dan teori yang relevan dan penemuan yang relevan

Untuk menjawab rumusan masalah yang sifatnya sementara (berhipotesis) maka, peneliti dapat membaca referensi teoritis yang relevan dengan masalah dan berfikir. Selain itu penemuan penelitian sebelumnya yang relevan juga dapat digunakan sebagai bahan untuk memberikan jawaban sementara terhadap masalah penelitian (hipotesis). Telaah teoritis mempunyai tujuan untuk menyusun kerangka teoritis yang menjadi dasar untuk menjawab atau pertanyaan penelitian yang merupakan tahap penelitian dengan menguji terpenuhinya kriteria pengetahuan yang rasional.

4. Pengajuan hipotesis

Jawaban terhadap rumusan masalah yang baru didasarkan pada teori dan didukung oleh penelitian yang relevan, tetapi belum ada pembuktian secara empiris (faktual) maka jawaban itu disebut hipotesis. Hipotesis yang dibuat pada penelitian ini adalah karakteristik indivdu, manajemen pengetahuan dan kinerja guru di SDN PINDAD BANDUNG

5. Metode Penelitian

Untuk menguji hipotesis tersebut peneliti dapat memilih metode yang sesuai, pertimbangan ideal untuk memilih metode itu adalah tingkat ketelitian data yang diharapkan dan konsisten yang dikehendaki. Sedangkan pertimbangan praktis adalah tersedianya dana, waktu, dan kemudahan yang lain. Pada penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah metode survey dengan teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif dan verifikatif.

6. Menyusun instrument penelitian

Peneliti dapat menyusun instrument penelitian. Instrumen ini digunakan sebagai alat pengumpul data. Pada penelitian ini untuk menguji adanya Karakteristik Individu dan Manajemen pengetahuan (variable X) terhadap Kinerja Guru (variable Y) digunakan regresi linier sederhana, sedangkan untuk menguji adanya Manajemen Pengetahuan (variable X) terhadap Kinerja Guru (variable Y) digunakan korelasi Pearson.

7. Kesimpulan

Kesimpulan adalah langkah terakhir dari suatu periode penelitian yang berupa jawaban terhadap rumusan masalah, dengan menekankan pada pemecahan

masalah berupa informasi mengenai solusi masalah yang bermanfaat sebagai dasar untuk pembuatan keputusan.

Dibawah ini adalah desain penelitian "Karakteristik Individu Dan Manajemen Pengetahuan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Guru Di SDN PINDAD Bandung".

Tabel 3.1

Desain Penelitian

Tujuan Penelitian	**Desain Penelitian**			
	Jenis Penelitian	**Metode yang digunakan**	**Unit Analisis**	**Time Horizon**
T – 1	*Descriptive*	*Descriptive Survey*	Guru SDN PINDAD	*Cross Sectional*
T – 2	*Descriptive*	*Descriptive Survey*	Guru SDN PINDAD	*Cross Sectional*
T – 3	*Verificative*	*Explanatory Survey*	Guru SDN PINDAD	*Cross Sectional*

3.2.2 Operasional Variabel

Berdasarkan metode yang penulis teliti, maka penulis mengambil permasalahan sebagai variabel penelitian adalah sebagai berikut :

1. Variabel Independen (X) atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terkait). Dalam penelitian ini, adalah Karakteristik Individu (X1) Dan Manajemen Pengetahuan (X2), variabel ini ditetapkan sebagai variabel bebas atau variabel penyebab.

2. Variabel dependen (Y) atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.” Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kinerja Guru (Y).

Adapun definisi operasionalisasi masing-masing variabel adalah pada table sebagai berikut:

Table 3.2

Operasionalisasi variable Karakteristik Individu

Variabel	Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	No kuisioner	Sumber data
Karakteristik Individu	suatu proses psikologi yang mempengaruhi individu dalam memperoleh, mengkonsumsi serta menerima barang dan jasa serta pengalaman karakteristik individu merupakan faktor internal (interpersonal) yang menggerakkan dan mempengaruhi perilaku individu. Ratih Hurriyati (2005:79)	Kepribadia	Minat (interest	Ordina	9,10	Guru SDN PINDAD
		Sikap	Sikap (attitude)	Ordinal	4	
		Kemampuan	Kemampuan (ability)	Ordinal	1,5,6	
		Pengalaman kerja	Lama bekerja	Ordinal	7	
		Nimran dalam Kurniawati (2007:17-18)	Arief Subyantoro (2009:11-19)			

Table 3.3

Operasionalisasi variable Manajemen Pengetahuan

Variabel	Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	No Kuisoner	Sumber Data
Manajemen Pengetahuan	Manajemen Pengetahuan adalah kumpulan proses yang dikembangkan di dalam organisasi untuk menciptakan, mengumpulkan, menyimpan, memelihara, dan menyebarkan pengetahuan Laudon dan Laudon (2002:373)	Manusia	• Identifikasi Pengetahuan • Refleksi Pengetahuan	Ordinal	1,5	Guru SDN PINDAD
		Teknologi	Berbagi Pengetahua	Ordinal	10	
		proses	Penggunaan Pengetahuan	Ordinal	6,7	
		Alvin Soleh (2011:30)	Alvin Soleh (2011:33)			

Tabel 3.4

Operasional Variabel Kinerja Guru

Variabel	Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	No Kuisoner	Sumber Data
Kinerja guru	*Performance* atau kinerja merupakan hasil atau keluaran dari suatu proses (Nurlaila, 2010:71)	Tujuan Kinerja	• Ketepatan waktu • Efektifitas • Kemandirian	Ordinal		Guru SDN PINDAD
		Bentuk kinerja	• Kualitas • Kuantitas	Ordinal		
		Alex (2010: 49-64):	(Robbins, 2006:260):			

3.2.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

3.2.3.1 Sumber Data (Primer dan Sekunder)

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah primer dan sekunder.

1. Data Primer

Sumber data yang digunakan dalam penelitian Karakteristik Indivu dan Manajemen Pengetahuan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Guru di SDN PINDAD BANDUNG adalah data primer dan sekunder.

"Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data pada pengumpul data". (Sugiyono 2009:137).

Menurut Sangadji dan Sopiah (2010:171) data primer merupakan "Sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli tidak melalui perantara". Sumber penelitian primer diperoleh para peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian. Data primer dapat berupa opini subyek (orang) secara individu mauapun kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau keiatan, dan hasil pengujian. Yang digunakan dalam pengumpulan data primer yaitu: metode survei (wawancara dan kuesioner)".

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono, (2012:193) adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder ini berfungsi sebagai pelangkap data primer. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan maupun tidak dipublikasikan. Sementara untuk data sekunder diambil dari perpustakaan dan penelitian terdahulu.

3.2.3.2 Teknik Penentuan Data

Dengan ini penulis melakukan pengelompokan data yang dibagi kedalam dua golangan, yaitu:

1. Populasi

Pengertian populasi menurut pendapat Sugiyono (2012:80) adalah: "Wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya". Menurut Uma Sekaran (2006:121) "populasi (population)

mengacu pada keseluruhan kelompok orang, kejadian, atau hal minat yang ingin peneliti ketahui.

Berdasarkan pengertian tersebut, maka populasi dalam penelitian ini adalah Karakteristik Indivu dan Manajemen Pengetahuan di SDN PINDAD Bandung gurunya berjumlah 38 guru 1 kepala sekolah terbagi dalam 3 bagian yang dapat dilihat dari tabel 3.5 berikut :

Tabel 3.5

Jumlah Guru di SDN PINDAD Bandung

No	Bagian	Jumlah guru
1	SDN PINDAD 1	13
2	SDN PINDAD 2	13
3	SDN PINDAD 3	13
Jumlah		39

2. Sampel

Menurut Sugiono (2012:81) sampel adalah "bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut". Tidak terdapat batasan tertentu mengenai berapa besar sampel yang diambil dari populasi, karena absah tidaknya sampel bukan terletak pada besar atau banyaknya sampel yang diambil tetapi terletak pada sifat atau karekteristik sampel apakah mendekati populasi atau tidak.

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian Lapangan (Field Research)

Yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung di SDN PINDAD BANDUNG. Data yang diperoleh merupakan data primer yang diperoleh dengan cara:

a. Observasi (Pengamatan Langsung), yaitu dengan cara melakukan pengamatan secara langkung di SDN PINDAD BANDUNG untuk memperoleh data yang diperlukan.
b. Wawancara, yaitu teknik pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada pihak-pihak yang berkaitan dengan masalah yang di bahas.
c. Kuesioner yaitu teknik pengambilan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada 15 responden di SDN PINDAD BANDUNG untuk menjawab, berupa daftar pertanyaan yang dibuat kepada responden tentang variabel karakteristik individu dan manajemen pengetahuan terhadap kinerja guru.

2. Penelitian Kepustakaan (Library Reseacrh)

Penelitian kepustakaan dilakukan sebagai usaha guna memperoleh data yang bersifat teori sebagai perbanding dengan data penelitian yang diperoleh. Data tersebut dapat diperoleh dari literatur, catatan kuliah serta tulisan lain yang berhubungan dengan penelitian.

3.2.4.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk membuktikan sejauhmana validitasan suatu kuisioner.Suatu kuisioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisioner tersebut. Suatu kuesioner dikatakan sahih atau valid jika pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut serta memiliki nilai koefisien validitas yang lebih besar dari nilai kritis yang ditentukan yakni sebesar 0,3. Hasil pengujian validitas, disajikan pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel 3.6

Hasil Pengujian Validitas Instrumen

Variabel	No Item	Koefisien Validitas	Titik Kritis	Kesimpulan
Karakteristik Individu (X_1)	1	0.799	0.300	Valid
	2	0.868	0.300	Valid
	3	0.845	0.300	Valid
Manajemen Pengetahuan (X_2)	4	0.738	0.300	Valid
	5	0.806	0.300	Valid
	6	0.794	0.300	Valid
	7	0.826	0.300	Valid
Kinerja Guru (Y)	8	0.812	0.300	Valid
	9	0.924	0.300	Valid
	10	0.738	0.300	Valid
	11	0.738	0.300	Valid

Berdasarkan rekapitulasi hasil pengujian validitas instrumen di atas terlihat bahwa seluruh pernyataan yang diajukan dalam mengukur karakteristik individu, manajemen pengetahuan dan kinerja guru memiliki nilai koefisien validitas di atas titik kritis 0,3 yang menunjukan bahwa seluruh pernyataan yang diajukan sudah melakukan fungsi ukurnya.

3.2.4.2 Uji Reliabilitas

Alat ukur selain harus valid juga harus memiliki reliabilitas atau keandalan. Suatu alat ukur dapat dikatakan andal jika alat ukur tersebut digunakan berulang kali akan memberikan hasil yang relatif sama (tidak berbeda jauh). Pengujian reliabilitas ini dimaksudkan untuk menguji tingkat konsistensi dari alat ukur penelitian. Dalam penelitian ini, untuk menguji tingkat konsistensi dari alat ukur penelitian digunakan metode alpha cronbach. Suatu konstruk dapat diterima jika memilki nilai koefisien reliabilitas yang lebih besar atau sama dengan 0,6.

Hasil perhitungan koefisien reliabilitas dapat dilhat pada tabel berikut:

Tabel 3.7

Hasil Pengujian Reliabilitas Instrumen

No	Variabel	Koefesien Reliabilitas	Titik Kritis	Kesimpulan
1	Karakteristik Individu (X_1)	0,759	0,600	Reliabel
2	Manajemen Pengetahuan (X_2)	0,790	0,600	Reliabel
3	Kinerja Guru (Y)	0,810	0,600	Reliabel

Dari hasil pengujian reliabilitas instrument di atas, terlihat bahwa nilai koefisien reliabilitas yang diperoleh masing-masing variabel lebih besar dari titik kritis 0,6 yang menunjukan bahwa ketiga variabel yang diuji sudah menunjukan keandalannya sehingga sudah memenuhi syarat untuk digunakan dalam penelitian.

3.2.5 Rancangan Analisis dan Pengujian Hipotesis

3.2.5.1 Rancangan Analisis

Menurut Sugiyono (2009:244) analisis data adalah proses mencari dan menyusun data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahanbahan lain secara sistematis sehingga mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

3.2.5.1.1 Analisis Deskriptif (Kualitatif)

Analisis ini menggambarkan skor aktual yaitu jawaban seluruh responden atau kuesioner yang telah diajukan. Skor ideal adalah skor atau bobot tertinggi semua responden diasumsikan memilih jawaban dengan skor tertinggi. Menurut Sugiyono (2012:7) analisis kualitatif adalah sebagai berikut: “Metode penelitian kualitatif itu dilakukan secara intensif, peneliti ikut berpartisipasi lama dilapangan, mencatat secara hati-hati apa yang terjadi, melakukan analisis reflektif terhadap berbagai dokumen yang ditemukan dilapangan, dan membuat laporan penelitian secara mendetail.”

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam melakukan analisis kualitatif sebagaimana yang dikemukana oleh Umi Narimawati (2011:45) adalah sebagai berikut

1. Setiap indikator atau sub variabel yang dinilai oleh responden diklasifikasikan ke dalam 5 alternatif jawaban dengan menggunakan skala ordinal yang menggambarkan peringkat jawaban. Peringkat jawaban setiap indikator diberi skor antara 1 sampai dengan 5.
2. Dihitung total skor setiap indikator atau sub variabel = jumlah skor dari seluruh skor indikator variabel untuk semua responden.
3. Dihitung skor setiap variabel atau sub variabel = rata-rata dari total skor.
4. Untuk mendeskripsikan jawaban responden juga digunakan statistik deskriptif seperti distribusi frekuensi dan ditampilkan dalam bentuk tabel ataupun grafik dengan menggunakan bantuan software excel dan SPSS.
5. Untuk menjawab deskripsi tentang masing-masing variabel penelitian ini digunakan rentang kriteria penilaian sebagai berikut :

$$RS = \frac{n(m-10)}{m}$$

Dimana :

Rs = Rentang skor

n = Jumlah responden

m = Jumlah alternative jawaban tiap item

Selanjutnya untuk menetapkan peringkat dalam setiap variabel penelitian dapat dilihat dari perbandingan antara skor aktual dengan skor ideal, skor actual diperoleh melalui hasil perhitungan seluruh pendapat responden sesuai klasifikasi

bobot yang diberikan (1, 2, 3, 4, 5), sedangkan skor ideal diperoleh melalui perolehan prediksi nilai tertinggi dikali dengan jumlah kuesioner dikalikan jumlah responden. Apabila digambarkan dengan rumus, maka akan tampak seperti dibawah ini:

$$\%\ skor\ aktual = \frac{Skor\ aktual}{Skor\ ideal}\ x\ 100\%$$

Menurut Umi Narimawati (2007:85), selanjutnya hasil perhitungan perbandingan antara skor aktual dengan skor ideal dikontribusikan dengan tabel 3.8 sebagai berikut :

Tabel 3.8

Kriteria Persentase Tanggapan Responden

NO	% Jumlah Skor	Kriteria
1	20.00% - 36.00%	Tidak Baik
2	36.01% - 52.00%	Kurang Baik
3	52.01% - 68.00%	Cukup
4	68.01% - 84.00%	Baik
5	84.01% - 100%	Sangat Baik

Sumber : Umi Narimawati, 2007:85

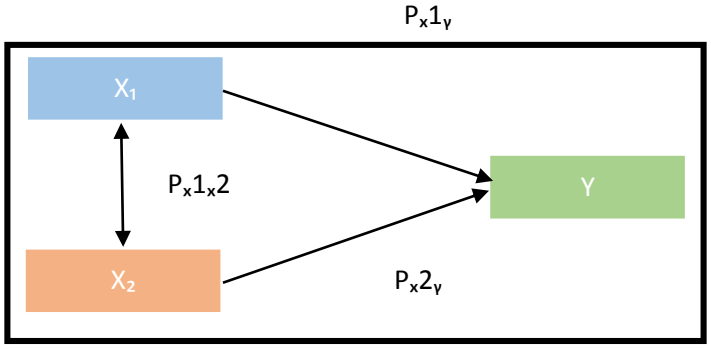
3.2.5.1.2 Analisis Verifikatif (Kuantitatif)

Menurut Sugiyono (2012:8) analisis kuantitatif adalah metode analisis yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu. Analisis data bersifat kuantitatif atau lebih dikenal dengan statistik dilakukan dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

1. Analisis Jalur

Robert D. Retherford (dalam Sarwono, 2012: 17), menyatakan bahwa pengertian path analysis adalah suatu teknik untuk menganalisis hubungan sebab akibat yang terjadi pada regresi berganda jika variabel bebasnya mempengaruhi variabel tergantung tidak hanya secara langsung tetapi juga secara tidak langsung.

Analisis jalur mengkaji hubungan sebab akibat yang bersifat struktural dari variabel independen terhadap variabel dependen dengan mempertimbangkan keterkaitan antar variabel independen. Model analisis jalur adalah sebagai berikut:



Gambar 3.2

Model Analisi Jalur

Keterangan :

X1 = Karakteristik Individu

X2 = Manajemen Pengetahuan

Y = Kinerja Guru

P_x1_x2 = Koefisien jalur karakteristik individu terhadap kinerja guru

P_x1_y = Koefisien jalur manajemen pengetahuan terhadap kinerja guru

P_x2_y = Koefisien jalur karakteristik individu terhadap kinerja guru

2. Analisis Korelasi

Menurut Sujana (dalam Umi Narimawati, Sri Dewi dan Linna Ismawati, 2010:49) pengujian korelasi digunakan untuk mengetahui kuat tidaknya hubungan antara variabel X dan Y dengan menggunakan pendekatan koefisien korelasi Pearson dengan rumus :

$$r = \frac{n(\sum XiYi) - (\sum Xi)(\sum Yi)}{\sqrt{\{n(\sum Xi^{2}) - (\sum Xi^{2})\} - \{n(\sum Yi^{2}) - (\sum Yi^{2})\}}}$$

Dimana : $-1 \leq r \leq +1$

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah responden

X1 = Kinerja Guru

X2 = Manajemen Pengetahuan

Y = Kinerja Guru

Ketentuan untuk melihat tingkat keeratan korelasi digunakan acuan pada tabel dibawa ini :

Tabel 3.9
Tingkat Keeratan Korelasi

No	Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
1.	0-0.20	Korelasi sangat lemah
2.	0.21-0.40	Korelasi yang lemah
3.	0.41-0.60	Korelasi sedang
4.	0.61-0.80	Cukup tinggi
5.	0.81-1	Korelasi tinggi

Sumber : Joanthan (2006:40)

3. Analisis Determinasi

Persentase peranan semua variabel bebas atas nilai variabel bebas ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi (R2). Semakin besar nilainya maka menunjukkan bahwa persamaan regresi yang dihasilkan baik untuk mengestimasi variabel terikat.

Hasil koefisien determinasi dapat dilihat dari perhitungan dengan Microsoft/ SPSS. Dalam hal ini ada dua analisis koefisien yang dilakukan yaitu analisis koefisien determinasi berganda dan analisis koefisien determinasi parsial.

Digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase variable X1 dan variable X2 terhadap Y (pengaruh lokasi usaha dan kreativitas terhadap keberhasilan bisnis) secara simultan maka penulis akan menggunakan analisis koefisien determinasi yang diperoleh dengan mengkuadratkan koefisien korelasinya yaitu:

$$Kd = r^2 \; x \; 100$$

Dimana:

Kd= Koefisien determinasi

*r*2`= Kuadrat koefisien determinasi

Dimana apabila :

Kd = 0, Berati pengaruh variabel x terhadap variabel y, lemah

Kd = 1, Berati pengaruh variabel x terhadap variabel y, kuat

3.2.5.2 Pengujian Hipotesis

Hipotesis didefinisikan sebagai dugaan atas jawaban sementara mengenai sesuatu masalah yang masih perlu diuji secara empiris, untuk mengetahui apakah pernyataan (dugaan/ jawaban) itu dapat diterima atau tidak.

Dalam penelitian ini yang akan diuji adalah seberapa besar pengaruh karakteristik individu dan manajemen terhadap kinerja guru. Dengan memperhatikan karakteristik variabel yang akan diuji, maka uji statistik yang akan digunakan adalah melalui perhitungan analisis regresi dan korelasi. Langkah-langkah dalam analisisnya sebagai berikut:.

1. Pengujian Secara Parsial

Melakukan uji-t, untuk menguji pengaruh masing-masing variable bebas terhadap variable terikat hipotesis sebagai berikut :

a. Rumus uji t yang digunakan adalah :

$$t_{hitung}(x_{1,2}) = \frac{b_{1,2}}{se(b_{1,2})}$$

thitung diperoleh dari nilai koefisien regresi dibagi dengan nilai standar errornya.

b. Uji Hipotesis

$H_1 : \beta = 0$, Karakteristik individu tidak berpengaruh kinerja guru pada SDN PINDAD BANDUNG

$H_1 : \beta \neq 0$, Karakteristik individu berpengaruh kinerja guru pada SDN PINDAD BANDUNG.

H_2 : β = 0, Manajemen pengetahuan tidak berpengaruh kinerja guru pada SDN PINDAD BANDUNG.

H_2 : $\beta \neq 0$, Manajemen pengetahuan berpengaruh kinerja guru pada SDN PINDAD BANDUNG.

c. Kriteria pengujian

H0 ditolak apabila Fhitung> dari Ftabel (□□= 0,05)

Kriteria Penarikan Pengujian:

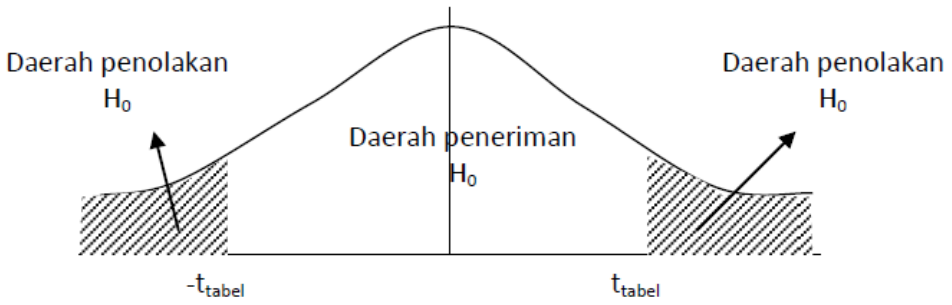
Jika menggunakan tingkat kekeliruan (α = 0,01) untuk diuji dua pihak, maka kriteria peneerimaan atau penolakan hipotesis yaitu sebagai berikut :

a) Jika t hitung ≥ t tabel maka H0 ada di daerah penolakan, berarti Ha diterima artinya diantara variabel X dan variabel Y ada hubungannya.

b) Jika thitung ≤ ttabel maka H0 ada di daerah penerimaan, berarti Ha ditolak artinya antara variabel X dan variabel Y tidak ada hubungannya.

Dibawah ini adalah gambaran daerah penolakan H0 dan daerah penerimaan H1 :

Gambar 3.3



Daerah penerimaan dan penolakan Ho

Sumber: Sugiyono (2009:185)